

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN YANG TERMASUK DALAM INDEKS SRI-KEHATI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Linda Rahmazaniati<sup>1</sup>  
Wina Rahayu<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi / Universitas Teuku Umar – Meulaboh  
[lindarahmazaniati@utu.ac.id](mailto:lindarahmazaniati@utu.ac.id)  
[winarahayu@gmail.com](mailto:winarahayu@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks SRI-Kehati yang terdaftar di BEI selama 5 tahun (2009-2013). Pemilihan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling, dan diperoleh sebanyak 16 perusahaan. Data di proses dengan menggunakan balanced panel data. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

**Kata kunci:** CSR, Profitabilitas, SRI-Kehati

**Abstract:** *This study aims to examine the effect of profitability on corporate social responsibility disclosure. The population in this study is index SRI-KEHATI company listed on the Indonesian Stock Exchange during the 5 years. The sample was selected using purposive sampling method and obtained a sample of 16 companies. The data are process by using a balanced panel data. The analytical method used in this study is multiple linear regression. The results of this study show that profitability has an effect on CSR disclosure.*

**Keywords:** CSR, Profitability, SRI-Kehati

## PENDAHULUAN

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan kewajiban moral dan etika perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan dan kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri, gagasan tersebut bersandar pada *triple bottom line* (*profit, people* dan *planet*) (Rachman, 2010). Jadi tujuan perusahaan diharapkan tidak hanya memburu keuntungan ekonomi (*profit*), tetapi juga untuk kesejahteraan masyarakat (*people*) dan memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup (*planet*) ini.

Pelaksanaan CSR masih sangat sedikit tapi sudah diatur secara tegas di Indonesia, yaitu dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 1 ayat 3 menyebutkan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas, kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya. Munculnya UU tersebut diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan CSR bagi suatu perusahaan.

Pelaksanaan CSR tidak hanya diwajibkan kepada perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang yang berkaitan dengan sumber daya alam, tetapi sudah diwajibkan kepada semua jenis perusahaan yang ada. Namun pada kenyataannya masih banyak perusahaan yang belum menjalankan CSR secara benar karena masih banyak perusahaan yang belum mengerti bagaimana menciptakan program atau produk yang dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di masyarakat. Beragam cara dilakukan perusahaan untuk menjalankan CSR. Ada perusahaan yang melaksanakan CSR sendiri, mulai dari perencanaan hingga implementasinya. Ada pula perusahaan yang mendirikan yayasan, bermitra dengan pihak lain atau bergabung dalam konsorsium (Suharto, 2008).

Apabila perusahaan melaksanakan CSR secara konsisten dalam jangka panjang, maka masyarakat akan menerima dengan baik kehadiran perusahaan. Kondisi seperti itulah yang pada masanya dapat memberikan keuntungan kepada perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan akan berusaha melakukan apa saja untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, salah satunya dengan mengungkapkan pertanggungjawaban perusahaan melalui pelaksanaan CSR yang konsisten. Perusahaan yang melaksanakan CSR dengan baik akan direspon positif oleh masyarakat maupun investor.

Pelaksanaan CSR tergantung pada manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba (profitabilitas) suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan keefektifan dari operasi suatu perusahaan, manajemen aktiva dan hutang pada hasil-hasil operasi suatu perusahaan (Ehrhardt dan Brigham, 2011:98).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan (Sartono, 2010:123). Ketika laba meningkat, maka perusahaan akan melakukan lebih banyak tanggung jawabnya terhadap masyarakat. Ini didukung oleh teori legitimasi (*legitimacy theory*), dimana perusahaan mendapat legitimasi (respon) baik dari masyarakat karena perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dianggap dapat membiayai aktivitas sosialnya (Wardani dan Januarti, 2013). Sari (2012) menemukan bahwa semakin besar laba yang dimiliki perusahaan maka semakin luas pengungkapan CSR. Saraswati dan Hadiprajitno (2013) menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan CSR dengan baik akan direspon positif oleh masyarakat dan investor.

## **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR**

CSR adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan karena memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan (Novrianto, 2012).

Pertanggungjawaban sosial perusahaan tergantung kepada bagaimana manajemen mengelola aset untuk menghasilkan laba. Ketika laba meningkat, maka perusahaan akan melakukan lebih banyak tanggung jawabnya terhadap masyarakat. Ini didukung oleh teori legitimasi (*legitimacy theory*), dimana perusahaan mendapat legitimasi (respon) baik dari masyarakat karena perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dianggap dapat membiayai aktivitas sosialnya (Wardani dan Januarti, 2013). Hal ini sejalan dengan penelitian Wardani dan Januarti (2013) menyatakan bahwa dengan profitabilitas yang tinggi maka perusahaan memiliki lebih banyak dana yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan CSR. Mulyadi dan Anwar (2012) menemukan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Semakin besar profitabilitas, maka tingkat pengungkapan CSR akan semakin tinggi. Sari (2012) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap CSR. Semakin besar profitabilitas perusahaan maka semakin luas pengungkapan CSR.

H: Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian dijelaskan sebagai berikut (Sekaran, 2006:155):

#### 1. Tujuan Studi

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis (hypothesis testing) yang telah dikembangkan berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu. Hipotesis yang dirumuskan menjelaskan pengaruh antar variabel.

#### 2. Jenis Investigasi

Penelitian ini bersifat kausalitas, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat antar variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat (Sekaran, 2006:165).

#### 3. Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak bermaksud melakukan intervensi/manipulasi data untuk mempengaruhi hasil.

#### 6. Horizon waktu

Horizon waktu yang dilakukan oleh peneliti adalah studi longitudinal dimana data yang dikumpulkan pada dua batas waktu berbeda, yaitu periode 2009 sampai dengan 2013.

#### 7. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan digunakannya perusahaan indeks SRI-KEHATI karena merupakan perusahaan yang memiliki kesadaran terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan yang baik.

Pemilihan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode

*purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu (Sekaran, 2006:136). Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Kriteria Sampel**

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang terdaftar dalam indeks SRI-KEHATI	25
Perusahaan yang tidak konsisten masuk dalam daftar indeks SRI-KEHATI	(9)
Jumlah sampel	16
Jumlah tahun pengamatan	5
<b>Total observasi</b>	<b>80</b>

Sumber: Data diolah, 2020

### Metode Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan:

Y	= CSR
X <sub>1</sub>	= Profitabilitas
β	= Koefisien regresi X <sub>1</sub> ,
α	= Konstanta
e	= Error

### HASIL PEMBAHASAN

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai  $Z > 0,05$ , yaitu variabel profitabilitas (1,246) dan pengungkapan CSR (0,669) maka dapat disimpulkan data yang dimiliki adalah data yang berdistribusi normal.

##### 2. Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian dengan menggunakan uji Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar  $0,048 < 0,05$ , artinya terjadi heterokedastisitas pada variabel tersebut.

##### 3. Uji Autokorelasi

Hasil pengujian dengan menggunakan uji *Durbin Watson* menunjukkan bahwa nilai  $d$  sebesar 1,907 selanjutnya membandingkan dengan tabel signifikansi 5% maka diperoleh nilai  $dU$  sebesar 1,72. Nilai  $d$  sebesar 1,907 lebih besar dari  $dU$  yakni 1,72 dan kurang dari  $(4-dU)$  yakni 2,280, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

## Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.444	.038		11.759	.000
	ROA	.851	.228	.389	3.734	.000

a. Dependent Variable: CSR

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS, hasil analisis regresi linier berganda terhadap variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

$$Y = 0,444 + 0,851X + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan ROA memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini terlihat pada Tabel 2 bahwa *P-value* yang nilainya lebih kecil dari *significant level* (0,05). Secara statistika kenaikan ROA satu unit menyebabkan kenaikan CSR sebesar 0,851.

Tabel 3. Coefficient Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 <sup>a</sup>	.152	.141	.20723

a. Predictors: (Constant), ROA

Koefisien determinan digunakan untuk menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen, semakin besar koefisien determinan semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan dan menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat nilai dari *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 15,2% yang menandakan bersama pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR.

Tabel 4. ANOVA Test

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.599	1	.599	13.944	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3.350	78	.043		
	Total	3.949	79			

a. Predictors: (Constant), ROA

b. Dependent Variable: CSR

Anova test digunakan untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas terhadap pengungkapan CSR. Tabel 4 menunjukkan nilai F hitung sebesar 13,944 dengan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai signifikan 0,000, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap pengungkapan CSR**

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya, hipotesis ditolak jika  $\beta_1=0$ , yang berarti bahwa nilai  $\beta$  profitabilitas sama dengan nol, sebaliknya hipotesis diterima jika  $\beta_1 \neq 0$ , yang berarti nilai  $\beta$  profitabilitas tidak sama dengan nol. Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa profitabilitas mempunyai nilai  $\beta_1=0,444$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan yang termasuk dalam indeks SRI-Kehati yang terdaftar di BEI. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,444, artinya setiap kenaikan 100% profitabilitas akan menaikkan pengungkapan CSR sebesar 44,4% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruroh dan Latifah (2018) melakukan penelitian pada perusahaan pertambangan yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap CSR. Wulandari dan Zulhaimi (2017) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di BEI menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap CSR. Hapsoro dan Sulistyarini (2019) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan memiliki cukup dana untuk melakukan pertanggung jawaban sosialnya. Hal ini didukung oleh teori legitimasi (*legitimacy theory*), dimana perusahaan mendapat legitimasi (respon) yang baik dari masyarakat karena perusahaan dengan profitabilitas (laba) yang tinggi akan lebih banyak melakukan aktivitas pertanggungjawaban sosial terhadap masyarakat. Tingkat profitabilitas menunjukkan seberapa baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Untuk menjaga kepercayaan *stakeholder*, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan lebih banyak melakukan aktivitas CSR.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR

### Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan objek penelitian yang lebih luas, tidak hanya pada perusahaan yang termasuk dalam indeks SRI-KEHATI serta mengembangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Brigham, E. dan J. Houston. 2012. *Fundamentals of Financial Management*. Seventh edition. Mason, OH: South-Western.
- Ehrhardt, M. dan E. Brigham. 2011. *Financial Management: Theory and Practice*. Thirteenth edition. Mason, OH: South-Western.
- Hapsoro, Dody dan R. D. Sulistyarini (2019). The Effect of Profitability and Likuidity on CSR Disclosure and Its Implication to Economic Consequences. *The Indonesion Accounting Review*. Vol 9, No.2: 143-154.
- Mulyadi, M.S dan Y. Anwar. 2012. Impact of Corporate Social Responsibility toward Firm Value and Profitability. *The Business Review*. Vol 19, No.2: 316-322.
- Novrianto. 2012. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Informasi Sosial pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol 1, No.1: 43-57.
- Rachman, N. M. 2010. CSR Strategis. <http://www.interdev.co.id>. Diakses 12 Februari 2020.
- Ruroh, I. N dan S. W. Latifah. 2018. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Risk Minimization* terhadap Pengungkapan CSR. *Jurnal Akademi Akuntansi*. Vol 1, No.1: 42-53.
- Saraswati, R. dan B. Hadiprajitno. 2013. Pengaruh *Corporate Governance* pada Hubungan *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 2, No.1: 1-11.
- Sari, R. A. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal*. Vol 1, No.1: 124-140.
- Sartono, R. Agus. 2010. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Buku dua, Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

- Suharto, Edi. 2008. *Corporate Social Responsibility: What is and Benefit for Corporate*. <http://www.policy.hu/suharto>. Diakses 12 Februari 2020.
- Wardani, N. K. dan I. Januarti. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 2, No.2: 1-15.
- Wulandari, Sari dan H. Zuhaimi. 2017. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol.2, No.2: 1477-1488.